

ABSTRACT

Background: HIV, Syphilis and Hepatitis B are infectious diseases which high risk of being transmitted from pregnant women to their babies. With the aim of breaking the chain of transmission of the disease, the government created a Triple Elimination program by screening during ANC. This study aims to determine the characteristics of pregnant women with HIV, syphilis and hepatitis B in Jambi City in 2021 through a triple elimination program.

Methods: This a descriptive research. The sample is all pregnant women with HIV, syphilis and hepatitis B in Jambi City in 2021.

Results: Pregnant women with HIV with the highest proportion aged 20-35 years (62.5%), household work (75%), secondary education (SMA/MA, SMK/MAK) (62.5%), Alam Barajo sub-district (25%) and Jambi Timur (25%), multigravida (62.5%), primipara (37.5%) and had no history of abortion (87.5%). Pregnant women with syphilis with the highest proportion aged 20-35 years (77.3%), household work (63.6%), secondary education (SMA/MA, SMK/MAK) (59.1%), Kota Baru sub-district (27.3%), multigravida (54.5%), nullipara (40.9%), and had no history of abortion (86.4%). Pregnant women with Hepatitis B with the highest proportion at the age of 20-35 years (81.2%), household work (62.3%), secondary education (SMA/MA, SMK/MAK) (59.4%), Alam sub-district Barajo (26.1%), multigravida (65.2%), primipara (39.1%), and had no history of abortion (89.9%).

Conclusion: The description of the sample characteristics in this study varied from various sociodemographics, the most cases were Hepatitis B, then Syphilis, and the least was HIV.

Keywords: HIV in pregnancy, Syphilis in pregnancy, Hepatitis B in pregnancy.

ABSTRAK

Latar belakang: HIV, Sifilis dan Hepatitis B merupakan penyakit menular yang beresiko tertular dari ibu hamil ke bayi. Dengan tujuan memutus rantai penularan penyakit tersebut, pemerintah membuat program Triple Eliminasi dengan cara melakukan skrining pada saat ANC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil penderita HIV, Sifilis dan Hepatitis B di Kota Jambi pada tahun 2021 melalui program triple eliminasi.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif yang sampelnya adalah semua ibu hamil penderita HIV, Sifilis dan Hepatitis B di Kota Jambi pada tahun 2021.

Hasil: Ibu hamil dengan HIV dengan proporsi tertinggi usia 20-35 tahun (62,5%), pekerjaan IRT (75%), pendidikan Menengah (SMA/MA, SMK/MAK) (62,5%), kecamatan Alam Barajo (25%) dan Jambi Timur (25%), multigravida (62,5%), primipara (37,5%) dan tidak memiliki riwayat abortus (87,5%). Ibu Hamil dengan Sifilis dengan proporsi tertinggi pada usia 20-35 tahun (77,3%), pekerjaan IRT (63,6%), pendidikan Menengah (SMA/MA, SMK/MAK) (59,1%), kecamatan Kota Baru (27,3%), multigravida (54,5%), nullipara (40,9%), dan tidak memiliki riwayat abortus (86,4%). Ibu Hamil dengan Hepatitis B dengan proporsi tertinggi pada usia 20-35 tahun (81,2%), pekerjaan IRT (62,3%), pendidikan Menengah (SMA/MA, SMK/MAK) (59,4%), kecamatan Alam Barajo (26,1%), multigravida (65,2%), primipara (39,1%), dan tidak memiliki riwayat abortus (89,9%).

Kesimpulan: Gambaran karakteristik sampel dalam penelitian ini bervariasi dari berbagai sosiodemografi, didapat terbanyak adalah penderita Hepatitis B, kemudian Sifilis, dan yang paling sedikit adalah HIV.

Kata kunci: HIV pada kehamilan, Sifilis pada kehamilan, Hepatitis B pada kehamilan.